



RINGKASAN

NUR ARIEF RAHMAN SUPRAPTO. Sertifikasi Benih Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Jawa Barat. *Seeds Certification of Coconut (Cocos nucifera L.) at Bureau of Seed Inspection and Certification for Plantation Crops West Java*. Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Kelapa merupakan komoditi perkebunan yang bagian buah, batang, dan daun dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan kelapa yang meningkat tidak sebanding dengan pertumbuhan produksi dan produktivitas yang signifikan. Penggunaan benih bermutu menjadi upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas kelapa. Benih bermutu didapatkan melalui kegiatan sertifikasi benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL bertujuan untuk mempelajari teknik sertifikasi benih tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Ir. H. Djuanda No.377, Kota Bandung, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan yang dihitung sejak tanggal 9 Januari 2023 hingga tanggal 31 Maret 2023.

Sertifikasi benih kelapa terbagi menjadi kegiatan evaluasi kelayakan Pohon Induk Terpilih (PIT), sertifikasi benih kelapa berupa butiran, dan sertifikasi benih kelapa dalam polibag. Prosedur sertifikasi meliputi pemeriksaan dokumen, pemeriksaan teknis atau lapangan, penyusunan laporan hasil pemeriksaan, penerbitan sertifikat, pelabelan, serta pengawasan peredaran. Pelabelan untuk benih kelapa berupa butiran ditempelkan pada bagian luar kemasan karung dan label untuk benih kelapa dalam polibag dipasang pada bagian batang tanaman. Label berwarna biru muda untuk benih unggul dan berwarna hijau muda untuk benih unggul lokal.

Kegiatan sertifikasi benih kelapa pra tanam maupun siap tanam yang dilaksanakan di BPSBP Jawa Barat diawali pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapangan, dan pembuatan laporan. Pemeriksaan evaluasi kelayakan PIT didapatkan bahwa tanaman yang produktif berjumlah 192 pohon (76,8%). Hasil sertifikasi benih kelapa berupa butiran yang memenuhi syarat sebanyak 9.585 butir (90%). Hasil sertifikasi benih kelapa dalam polibag yang memenuhi syarat sebanyak 469 tanaman (87,5%).

Kata kunci: benih bermutu, pelabelan, penerbitan sertifikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.